

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research*. Menurut Margono penelitian atau *research* merupakan semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru, menaikkan tingkat ilmu serta teknologi,¹ penelitian ini tentunya menggunakan metode-metode ilmiah yang mana nantinya akan menemukan temuan yang baru dan bisa dipertanggung jawabkan. Komponen yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti pada lingkungan masyarakat Desa Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* merupakan penelitian yang dilakukan dilapangan untuk memperoleh data yang konkret dari data penelitian sebagai bahan laporan.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang berarti untuk memahami fenomena-fenomena kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, tindakan, motivasi, persepsi, dan lain sebagainya. secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks

¹ S. Margono, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1

² M. Iqbal Hasan, *pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11

khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode-metode alamiah.³

Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk dapat memaparkan dan menjelaskan keadaan atau gambaran fakta-fakta yang terjadi selama melakukan penelitian terutama perihal pola asuh orang tua buruh pabrik dalam mendidik akhlak anak di Desa Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian diperoleh dari 2 (dua) sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang akan dicari.⁴ Sumber data pada penelitian ini yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Sedangkan Lofland mengatakan dalam penelitian kualitatif sumber data utama adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya merupakan data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Oleh karena itu sumber data utama untuk menggali informasi tidak hanya dari manusia, akan tetapi juga dari peristiwa dan situasi yang diobservasi bisa juga dijadikan sebagai sumber informasi sesuai dengan masalah apa yang diteliti. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Informan (Narasumber)

Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang mempunyai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti mempunyai 6 narasumber yaitu: Orang tua

³ Lexy J Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91

⁵ Suharsini, Arikuntono, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdaarya, 2013), 157

buruh pabrik dan anaknya usia MTs diantaranya Ibu Zumrotun dan anaknya Novia Wulan Sari, Ibu Ulfah dan anaknya Muhammad Ardiansyah, dan Ibu Nur Hidayah dan anaknya Alfian Andi Pratama,

b. **Aktivitas dan Peristiwa**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif selain narasumber yaitu aktifitas dan peristiwa. Peneliti dalam penelitian ini akan mengamati proses mendidik akhlak anak pada orang tua buruh pabrik dan anak usia MTs di Desa Undaan Tengah dalam mendidik akhlak.

2. **Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen seperti kartu keluarga, dan data-data lain.

C. Setting Lokasi

1. **Tempat Penelitian**

Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam memepertanggung jawabkan data yang diperoleh dan memperjelas lokasi yang menjadi tujuan atau sasaran dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Desa Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus karena peneliti ingin menggambarkan situasi dan kondisi yang berbeda dalam pengasuhan orang tua, alasan lain memilih lokasi tersebut adalah untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua buruh pabrik dalam mendidik akhlak anak usia MTs. Dan juga mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas, lengkap dan serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untm memperoleh informasi tentang pola asuh orang tua buruh pabrik dalam mendidik akhlak anak.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 300

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 1 Februari sampai 1 Maret sampai tahun 2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya ada beberapa teknik dalam pengumpulan data untuk mebdapatkan data yang objektif dibutuhkan teknik pengumpulan data yang relevan. Tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data maka dibutuhkan langkah-langkah startegis yaitu melalui teknik pengumpulan data. Jika peneliti tidak memahami dan mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar data yang ditetapkan.⁸ Dalam pengumpulan data adapun teknik yang digunakan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara yaitu bentuk komunikasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya.⁹ Menurut Herdiansah, ada tiga macam dalam wawancara diataranya yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, dan wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara terstruktur digunakan peneliti sebagai teknik untuk penelitian ini. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewancaranya memastikan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti akan ajukan. Pertanyaan-pertanyaan disusun rapi, ketat dan semua aspek dipandang mempunyai kesempatan yang sama dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.¹⁰

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara representatif kepada orang tua yang berprofesi sebagai buruh pabrik yang mempunyai anak usia MTs.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 308

⁹ Hariwijaya dan Triton, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Suka Buku, 2011), 64

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian, Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdaarya, 2013), 190

2. Observasi

Observasi yaitu proses mengamati dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang nampak pada objek penelitian secara sistematis. Teknik observasi yang digunakan peneliti yaitu tekni observasi parsitatif pasif, dalam hal ini dimana peneliti datang langsung ditempat kegiatan yang peneliti akan amati, tetapi tidak terlibat dan ikut dalam kegiatan tersebut.¹¹

Dengan melakukan observasi bisa mendapatkan data gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sulit didapatkan dengan metode lain. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode observasi, peneliti gunakan untuk:

- a. Mengamati orang tua buruh pabrik dalam beraktivitas (kesibukannya)
- b. Mengamati pendidikan akhlak anak
- c. Mengamati orang tua buruh pabrik dalam penerapan pola asuh yang digunakan pada anak
- d. Mengamati situasi dan kondisi Desa Undaan Tengah secara lebih dekat, khususnya yang berkaitan dengan pola asuh orang tua buruh pabrik dalam mendidik akhlak anak

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang diambil dan diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam hal ini penulis menyelidiki dokumen-dokumen, benda tertulis seperti buku profil desa, kartu keluarga, catatan-catatan dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data tertulis yang terdapat pada sampel yang representative yaitu orang tua dalam kategori buruh pabrik, dan anak-anaknya.

E. Uji Keabsahan Data

Unhtuk memastikan hasil penelitian bersifat lebih empiric, maka data yang sudah terkumpul dalam penelitian harus ditentukan kebenarannya dengan cara melalui uji keabsahan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 312

data, dimana pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa uji keabsahan data diantaranya sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data pada penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah didapat, apakah data yang sudah diperoleh tersebut setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar atau tidak, data apakah berubah atau tidak. Data yang diperoleh peneliti dari narasumber ternyata sudah benar dan data tidak berubah, jadi bisa dikatakan data kredibel, maka waktu pengamatan bisa diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih cermat dan juga berkesinambungan. Dari cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.¹²

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara lebih cermat, sehingga bisa diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan gambaran data yang akurat dan juga sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain.¹³ Dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus juga menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitans data dengan berbagai teknik pengumpulan data berbagai sumber data.¹⁴

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 370

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian, Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdaarya, 2013), 330

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 330

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu..

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data yaitu dengan cara pengecekan data dari beberapa sumber yang telah diperoleh.¹⁵ Sebagai contoh, dalam pengujian kredibilitas data tentang pola asuh orang tua buruh pabrik, maka pengujian dan pengumpulan data yang sudah didapat bisa dilakukan terhadap orang tua buruh pabrik, anaknya, ataupun dalam proses penelitian mengambil dari orang terdekat dari sampel.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk menguji kredibilitas data.¹⁶ Sebagai contoh, data wawancara yang sudah diperoleh, setelah itu diperiksa dengan observasi, dan dokumentasi. Apabila menghasilkan data-data yang berbeda setelah pengujian kredibilitas data menggunakan tiga teknik tersebut, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, sebagai langkah untuk memastikan data yang sudah dianggap benar serta valid atau mungkin semua data yang diperoleh sudah benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu sering juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak pikiran masalah, data yang telah terkumpul akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam rangka pengujian kredibilitas data bisa dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 373

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 373

Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka bisa dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁷

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negative merupakan kasus yang tidak sesuai dan berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan data yang bertentangan dengan data yang sudah ditemukan. Jika tidak ada lagi data yang berbeda ataupun bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya atau valid.¹⁸

5. Melakukan *Member Check*

Member check yaitu proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti kepada sumber data. Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang sudah diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel dan dapat dipercaya.¹⁹

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis kualitatif yang dilakukan dengan kondisi yang alami atau disebut *natural setting*. Kondisi dibiarkan secara alamiah, dan peneliti tidak melakukan *treatment*. Peneliti mengumpulkan data dan mengamati dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.²⁰

Dalam teknik analisis data ini, analisis yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 374

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 374

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 375

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 309

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan juga keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan juga memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²¹

Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk dijadikan rangkuman kemudian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya ketika data telah direduksi yaitu mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, bisa memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut.²²

3. *Concluding Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam analisis data kualitatif langkah yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara,. Apabila kesimpulan didukung adanya bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal tadi merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

²¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 189

²² Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), 167

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 345

Jadi, selama dilapangan dalam menganalisis data, beberapa tahapan peneliti lakukan, diantaranya adalah yang pertama reduksi data. Di tahap reduksi data ini data di telaah peneliti pada data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara. Membuang hal-hal yang tidak penting atau tidak diperlukan dan memilih hal-hal yang penting dalam penelitian. Setelah mereduksi data, disajikan dalam bentuk teks naratif dari data yang sudah dipilih tadi. Dalam mendeskripsikan data hasil penelitian supaya data mudah untuk dipahami Data disusun secara sistematis, Setelah semua proses-proses tersebut sudah dilalui barulah peneliti menyimpulkan data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan meliha dari setiap proses yang ada.

